



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN METAKOGNISI MATEMATIKA SISWA MELALUI PENGGUNAAN METODE PENEMUAN TERBIMBING KELAS VIII SMP VETERAN KOTA CIREBON

SKRIPSI



Oleh :
LINA NOFIYANTI
NIM : 59451075

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1435 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

LINA NOFIYANTI: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Metakognisi Matematika Siswa Melalui Penggunaan Metode Penemuan Terbimbing Kelas VIII SMP Veteran Kota Cirebon

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang berperan dalam menumbuhkan gairah dan semangat siswa untuk belajar. Kemampuan metakognisi merupakan kemampuan siswa dalam menentukan cara berpikirnya baik dalam memahami konsep-konsep matematika maupun memecahkan masalah dalam proses belajar. Dengan mengetahui kesadaran siswa akan pengetahuannya sendiri dan kemampuannya untuk memahami, mengontrol, serta mendorong untuk mempersiapkan diri dalam belajar, maka peningkatan kemampuan siswa dalam belajar matematika sangat penting. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Veteran Kota Cirebon dengan jumlah siswa 24 orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui penggunaan metode penemuan terbimbing, untuk meningkatkan kemampuan metakognisi matematika siswa melalui penggunaan metode penemuan terbimbing serta untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran matematika. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti mencoba memilih metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing adalah metode pembelajaran yang dalam prakteknya guru tidak menyampaikan konsep-konsep pembelajaran secara langsung melainkan seluruh dan sebagiannya ditemukan sendiri oleh siswa itu sendiri. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, yang dikembangkan dari empat tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, angket dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh hasil penyebaran angket motivasi belajar diperoleh hasil sebesar 59,6% dengan kategori cukup baik pada siklus I, siklus II motivasi belajar siswa menjadi 61,3% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus III motivasi belajar siswa sebesar 66,2% dan termasuk ke dalam kategori baik. Untuk kemampuan metakognisi matematika siswa terdapat peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 64,33 dengan persentase ketuntasan sebesar 37,5%, pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 65,29 dengan persentase ketuntasan sebesar 41,67% dan pada siklus III nilai rata-rata siswa yaitu 70,83 dengan persentase ketuntasan sebesar 75%. Respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing diperoleh hasil sebesar 65,20% pada siklus I dengan kriteria baik, pada siklus II sebesar 68,20% dan pada siklus III sebesar 70,58%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan metakognisi matematika siswa.

Kata kunci: Motivasi belajar, kemampuan metakognisi matematika, metode penemuan terbimbing,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Metakognisi Matematika Siswa Melalui Penggunaan Metode Penemuan Terbimbing Kelas VIII SMP Veteran Kota Cirebon” oleh: Lina Nofiyanti, NIM: 59451075, telah dimunaqasyahkan pada Sabtu, 16 November 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Desember 2013

Panitia Munaqasyah,		Tanda Tangan
Tanggal		
Ketua Jurusan Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	17-01-2014	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP. 19811022 200501 1 001	17-01-2014	
Penguji I Widodo Winarso, M.Pd.I NIP. 19850413 201101 1 011	02-01-2014	
Penguji II Alif Ringga Persada, M.Pd. NIP. 19811127 200912 1 004	30-12-2013	
Pembimbing I Dra. Etty Ratnawati, M.Pd. NIP. 19690811 199503 2 003	15-01-2014	
Pembimbing II Nurma Izzati, M.Pd. NIP. 19841223 201101 2 011	09-01-2014	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin. Puji syukur penulis memanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untaian sholawat dan salam semoga terus Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga ahir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis telah menyadari telah banyak mendapat bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pantaslah sekiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M. A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S, Si, M. Pd., Ketua Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Ety Ratnawati, M. Pd., Pembimbing I.
5. Ibu Nurma Izzati, M. Pd., Pembimbing II.
6. Ibu Dra. Eti Djuhaeti., Kepala SMP Veteran Kota Cirebon.
7. Bapak Aditia Oktaviyanto, S. Pd.I., Guru Matematika kelas VIII di SMP Veteran Kota Cirebon.
8. Bapak atau Ibu guru beserta staf TU SMP Veteran Kota Cirebon
9. Siswa-siswi kelas VIII SMP Veteran Kota Cirebon.
10. Serta rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah ikut serta memberikan dukungan dan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Dengan ketulusan hati penulis berdo'a semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka semua dan membalasnya dengan kebaikan. Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik. Semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Oktober 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Motivasi Belajar	7
B. Kemampuan Metakognisi Matematika	13
C. Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing.....	19
D. Langkah-langkah Metode Penemuan Terbimbing	23
E. Kelebihan dan Kelemahan Metode Penemuan Terbimbing	25
F. Kerangka Pemikiran	26
G. Penelitian Yang Relevan	27
H. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	31
B. Metode Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Observasi dan Identifikasi Masalah	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus yang menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.¹ Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Oleh karena itu, proses belajar mengajar sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar.² Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bukan merupakan suatu hal yang mudah, karena itu keberhasilan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh siswanya. Pemilihan metode pembelajaran perlu didasarkan pada kesesuaian dengan tugas dan tujuan pembelajaran yang akan ditempuh oleh siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi belajar dan kemampuan metakognisi siswa dalam memahami materi pelajaran matematika. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan

¹ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2006, hal. 63

² Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005, hal. 57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

semangat untuk belajar.³ Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Metakognisi merupakan fungsi eksekutif yang mengurus dan mengawal bagaimana seseorang menggunakan pikirannya.⁴ Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap bagian dari hidup kita mengandung matematika sehingga anak-anak membutuhkan pengalaman yang tepat untuk bisa menghargai kenyataan bahwa matematika adalah penting untuk masa depan mereka. Oleh karena itu model pembelajaran matematika yang baik haruslah bisa membentuk logika berfikir bukan sekedar pandai berhitung.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran matematika, pemanfaatan metakognisi dapat dilihat ketika siswa diminta untuk mengemukakan ide-ide matematika, atau berdiskusi dalam kelompok. Kemampuan metakognisi siswa akan menentukan cara berpikirnya dalam memahami konsep-konsep matematika dan memecahkan masalah dalam proses belajar matematika. Dengan mengetahui kesadaran siswa akan pengetahuannya sendiri dan kemampuannya untuk memahami, mengontrol, serta mendorong untuk mempersiapkan diri dalam belajar, maka peningkatan hasil belajar matematika siswa akan lebih mudah diupayakan yaitu dengan mengembangkan kemampuan metakognisi siswa dan mengoptimalkan faktor pendukung dalam belajar yaitu kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai kondisi tersebut, diperlukan metode yang mampu membuat siswa dapat aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan. Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai dengan kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu teknik penemuan terbimbing.

³Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali. 1986, hal. 75

⁴ Mohammad Asrori. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2009. hal. 20



Metode pembelajaran penemuan terbimbing adalah metode pembelajaran yang sengaja dirancang dengan menggunakan pendekatan penemuan. Para siswa diajak atau didorong untuk melakukan kegiatan eksperimental, sehingga pada akhirnya siswa dapat menemukan sesuatu yang diharapkan dan siswa pun tergerak untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Menyikapi masalah tersebut diharapkan guru memahami pentingnya kedudukan metode sebagai atau komponen yang ikut ambil bagian dalam keberhasilan belajar mengajar. Tingkat pemahaman matematika seorang siswa lebih dipengaruhi oleh pengalaman siswa itu sendiri. Sedangkan pembelajaran matematika merupakan usaha membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui proses. Sebab mengetahui adalah suatu proses, bukan suatu produk. Proses tersebut dimulai dari pengalaman, sehingga siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang harus dimiliki. Proses pembelajaran dapat diikuti dengan baik dan menarik perhatian siswa apabila menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, penelitian difokuskan pada apakah penggunaan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan metakognisi matematika siswa kelas VIII SMP Veteran Kota Cirebon?.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- Motivasi belajar siswa masih kurang dalam proses pembelajaran matematika.
- Siswa masih malu dan kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika.
- Proses pembelajaran matematika yang terjadi masih berpusat pada guru.
- Kemampuan metakognisi matematika siswa masih kurang.



- e. Belum tepatnya penggunaan atau pemilihan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran.
- f. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.

C. Pembatasan masalah

Meskipun banyak permasalahan yang dikemukakan sebagai identifikasi masalah, namun tidak mungkin dapat dilakukan penelitian dalam satu kesempatan karena berbagai keterbatasan pada peneliti sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini hanya membatasi pada hal-hal berikut

- a. Motivasi belajar adalah proses suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang baik itu dari dalam maupun dari luar seseorang tersebut yang mampu menggerakkan seseorang untuk belajar atau merubah perilaku.
- b. Kemampuan metakognisi matematika adalah kemampuan siswa untuk belajar memecahkan masalah dan memahami suatu konsep matematika yang terdiri dari pengetahuan dan aktivitas metakognisi.
- c. Metode penemuan terbimbing adalah metode pembelajaran yang dalam prakteknya guru tidak menyampaikan konsep-konsep pembelajaran secara langsung melainkan seluruh dan sebagiannya ditemukan sendiri oleh siswa itu sendiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
- b. Apakah metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan metakognisi belajar matematika?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika?



E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode penemuan terbimbing.
2. Untuk meningkatkan kemampuan metakognisi matematika melalui penggunaan metode penemuan terbimbing.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing pada pembelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak yang terlibat di dalamnya. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru dan dapat memperkaya kepastakaan ilmiah. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap teori-teori ilmu eksak pada umumnya dan teori matematika pada khususnya berupa tambahan pengetahuan dan penelitian. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a) Dapat meningkatkan motivasi belajar
- b) Dapat meningkatkan kemampuan metakognisi matematika siswa.

2. Bagi Guru

- a) Jika penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan metode penemuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

terbimbing sebagai usaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

- b) Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pembelajaran yang tepat di kelas agar motivasi siswa meningkat.

3. Bagi Peneliti

- a) Menambah wawasan peneliti dalam dunia mengajar
- b) Memberikan motivasi untuk mengembangkan variasi baru dalam pembelajaran matematika.
- c) Sebagai masukan dan pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan metakognisi matematika siswa melalui metode penemuan terbimbing.



DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Daryanto S.S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Davles.Ivar. 1991. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali pers,
- Eveline Siregar dan Hartati Nara.2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Suyonto. *Belajar dan pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Johnson, Doris J dan Myklebust. 1967. *Learning Disabolities*. New York: Grumme & Stratton.
- Kartikasari, Iin. *Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada pokok bahasan kubus dan balok (Studi Eksperimen Di kelas VIII MTs Kiara Payung Kabupaten Ciamis)*.Skripsi. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Cirebon. 2012
- Kartawisastra, H. Una. Abimanyu, Soli dkk. 1999. *Penemuan sebagai Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Depdikbud.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2011. *Taksonomi berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Addul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OLRC News. (2004) “Metacognition” Tersedia pada: <http://www.literacy.kent.edu/ohioeff/resource.doc>. Diakses pada 1 nopember 2012.
- Nasution S., 2010.*Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santrok. John. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, Nenden Mutiara. *Kemampuan Metakognisi Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Metode Eksplorasi*. Tesis. Bandung: UPI. 2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Suherman. 2003. *Evaluasi pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA UPI.
- Suryosubroto. B. 1997. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya. Mohammad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syaiful.Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Taccasu Project. (2008) "Metacognition" Tersedia pada: <http://www.hku.hk/cepc/taccasu/ref/metacognition.html>. Diakses pada 1 nopember 2012.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran* . Jakarta: Grafindo,
- Wahosumidjo. 1992. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia,
- <http://www.sarjanaku.com/2010/09/matematika-itu-apa.html> diunduh 30 oktober 2012 jam 13.20